

PELATIHAN *HAND PAINTING* UNTUK BEKAL WIRAUSAHA SISWA SMK TERPADU NURUL MOHAROMAIN BERSAMA DOSEN, ALUMNI DAN MAHASISWA TATA BUSANA

^{1*}Nurul Hidayati, ²Agus Hery Supadmi Irianti, ³Nur Endah Purwaningsih
Universitas Negeri Malang

*e-mail: nurul.hidayati.ft@um.ac.id

Abstrak: Tujuan pelatihan ini untuk (1) membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang *hand painting* pada para santri untuk bekal berwirausaha, dan (2) meningkatkan kreativitas para santri dalam mendesain dan memcampur warna. Metode yang dilakukan dimulai dari proses observasi, kordinasi dan memberikan sosialisasi dan pendampingan tentang *hand painting* untuk bekal wirausaha siswa SMK terpadu Nurul Moharomanin. Hasil dari kegiatan pelatihan yaitu, peserta pelatihan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang *hand painting* guna meningkatkan kreativitas dan membangun kemandirian serta dapat digunakan sebagai bekal dalam berwirausaha.

Kata kunci: *Hand painting*, Pelatihan, Bekal berwirausaha

Abstract: The purpose of this training is to (1) equip knowledge and skills about hand painting for students for entrepreneurship, and (2) increase students' creativity in designing and mixing colors. The method starts from the process of observation, coordination and provide socialization and assistance on hand painting for the provision of entrepreneurship integrated vocational students Nurul Moharomanin. The results of the training activities, namely, trainees gain knowledge and skills about hand painting in order to increase creativity and build independence and can be used as provisions in entrepreneurship.

Keywords: Hand painting, training, entrepreneurial provisions

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Ma'Had Nurul Haromain merupakan salah satu pondok pesantren yang terletak di Pujon, Kabupaten Malang. Pondok pesantren ini memiliki 189 orang santri pria, 130 orang santri perempuan dan 11 orang pengajar. Adapun jumlah santri yang bermukim berjumlah 2016 dan tidak bermukim berjumlah 113.

Pondok pesantren terpadu ini juga memiliki SMP dan SMK, sehingga santri juga dapat menempuh pendidikan sebagai siswa SMP maupun SMK. Selain mendalami Agama Islam, di pondok pesantren ini juga dibekali beberapa kegiatan yang dapat bermanfaat dan mampu membekali kemandirian siswa. Namun, kegiatan tersebut terkadang tidak dapat berjalan secara maksimal dikarenakan jumlah pengajar yang sangat minim. Terkait hal tersebut maka

pondok ini menerima uluran tangan dari pihak-pihak yang secara sukarela dapat memberikan pelatihan singkat agar dapat membekali kemandirian pada para santri selepas dari pondok nantinya.

Sementara itu, Jurusan Teknologi Industri, khususnya Prodi Tata Busana memiliki mahasiswa, dosen dan alumni yang berpotensi dalam memberikan pelatihan singkat yang dapat membekali santri untuk berwirausaha. Hal tersebut merupakan hal positif dalam meningkatkan peran Lembaga bagi masyarakat di luar kampus dan dalam berbagi ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi santri di pondok pesantren terpadu ini.

Salah satu keterampilan yang dapat diajarkan secara singkat dan dapat menghasilkan pendapatan jika ditekuni adalah *hand painting*. Menurut Soekandar dalam Daniati (2015) berpendapat bahwa *hand painting* merupakan karya seni yang dituangkan di atas kain, dengan menggunakan teknik lukis. *Hand painting* merupakan lukisan menggunakan tangan pada bahan kain yang bisa dilakukan dengan teknik langsung, ikat, teknik pola, teknik semprot gutta, cap dan *air brush* (Daniati, 2015). Hasil *hand painting* juga merupakan karya seni yang bernilai jual tinggi, sehingga cocok untuk dijadikan materi dalam pelatihan ini. Teknik yang akan digunakan yaitu teknik pola, dimana sebelum dilukis, terlebih dahulu bahan digambar pola yang diinginkan sehingga dapat mempermudah santri dalam melukis. Cat yang digunakan ialah cat *acrylic*, dikarenakan cat tersebut sesuai untuk bahan tekstil. Menurut Barida (2018) untuk memperoleh hasil warna yang bagus dan menarik diperlukan jenis cat pewarna yang sesuai dengan medianya. Melalui pelatihan *hand painting* dengan teknik pola ini diharapkan santri dapat lebih kreatif dan memiliki keterampilan yang berguna untuk menunjang kemandirian santri di luar pondok kelak. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah: (1) Perlunya memberikan bekal kemandirian bagi santri; (2) Perlunya melatih keterampilan. Sedangkan solusi yang ditawarkan atas dasar permasalahan yang dikemukakan di atas kami menawarkan beberapa solusi yaitu Sosialisasi mengenai pengetahuan dan keterampilan *hand painting* sebagai dasar berwirausaha dan Pelatihan *hand painting* pada sepatu dan tas. Nantinya, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah Terlaksananya pelatihan singkat *hand painting* pada sepatu dan tas, Produk *hand painting* pada sepatu dan tas dan Luaran tambahan yaitu artikel hasil pengabdian pada masyarakat *accepted*.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan cara: (1) Identifikasi pondok pesantren yang akan menjadi mitra; (2) Melakukan koordinasi dengan anggota yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat; (3) Membuat proposal; (4) Melakukan perijinan kepada mitra untuk menentukan waktu

pelaksanaan, menentukan tema dan jumlah peserta pengabdian masyarakat (5) Memberikan pelatihan *hand painting* pada sepatu dan tas selama 5 hari.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil pelatihan pembuatan *hand painting* pada sepatu dan tas ini sangat memuaskan. Pelatihan dalam pembuatan *hand painting* pada sepatu dan tas memberikan manfaat positif yaitu:

1. Santri Ponpes Nurul Haromain memiliki bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang *hand painting* pada sepatu dan tas dengan menggunakan teknik pola. Santri mengetahui langkah-langkah dalam *Painting* pada sepatu dan tas, diantaranya membuat desain di kertas, menerapkan desain *painting* pada sepatu dan tas, dan melukis motif menggunakan cat (Purwaningsih, 2019)



Gambar 1. Desain *Painting* pada Kertas
Sumber: Dokumentasi TIM PKM



Gambar 2. Desain *Painting* pada Sepatu
Sumber: Dokumentasi TIM PKM



Gambar 3. Sepatu Hasil *Hand Paintin*
Sumber: Dokumentasi Tim PKM

2. Pengetahuan tentang pemilihan motif dan bahan untuk *hand painting*. Motif merupakan pola atau corak (KBBI). Memilih motif terdapat beberapa jenis diantaranya motif tribal, realis, dan kaligrafi. Motif yang digunakan dalam

pelatihan ini yaitu motif tribal. Motif tribal adalah motif yang mencerminkan tentang kesukuan seperti gambar rusa, pohon, dan lain sebagainya. Motif ini hampir sama dengan Indian Style akan tapi lebih menonjolkan corak garis-garis yang sejajar dan lebih bermacam warna (Novita,2013). Selain memilih motif, peserta pelatihan juga memiliki tambahan ilmu tentang pemilihan bahan yang cocok digunakan untuk *hand painting*. Bahan yang digunakan yaitu kain blacu untuk tas dan bahan kanvas untuk sepatu. Kain blacu adalah jenis kain yang dibuat dari kapas sebagai bahan dasarnya, sangat fleksibel dan mudah untuk dilukis. Kanvas adalah kain yang berlapis cat campur lem, bahan ini juga mudah untuk dilukis.

3. Meningkatkan keterampilan dan kreativitas santri dalam melakukan pencampuran warna yang akan digunakan. Pencampuran warna adalah perpaduan warna yang satu dengan warna yang lain sehingga menghasilkan warna baru. Pelatihan ini mengajarkan pada peserta untuk dapat membuat warna sesuai dengan kreativitas masing-masing. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Rachmawati (2010:126) bahwa aktivitas pencampuran warna merupakan hal yang dapat meningkatkan daya pikir serta kreativitas.



Gambar 4. Menjiplak pola



Gambar 5. Hasil jadi Hand painting

Secara keseluruhan dari hasil kegiatan pelatihan tersebut, akhirnya peserta dapat membuat *hand painting* pada sepatu menggunakan teknik pola dengan hasil lukisan yang rapi dan bagus sesuai dengan kreativitas masing-masing.

SIMPULAN

Ada berbagai macam produk *handmade* yang mudah dibuat namun bernilai jual tinggi, salah satunya *hand painting*. *Hand painting* merupakan salah satu karya seni yang dapat ditekuni dan dijadikan peluang usaha. Para santri, hendaknya semakin mengeksplorasi kreatifitasnya sehingga mampu menghasilkan produk yang unik dan mampu bersaing di pasaran. Produk-produk kreatif dan inovatif akan mampu bersaing di pasaran apabila memiliki ciri khas tersendiri. Melalui pelatihan singkat ini, diharapkan para peserta pelatihan mampu menggali kemampuan diri dengan selalu aktif melihat perkembangan yang ada disekitar, sehingga memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk *handmade* inovatif yang berbasis kearifan local. Selanjutnya, agar pemahaman tentang *hand painting* dapat dikembangkan untuk berwirausaha, hendaknya para peserta pelatihan terus melatih diri, meningkatkan kreatifitas dan inovasi serta selalu aktif melihat peluang yang ada. Para peserta pelatihan juga harus terus berlatih meningkatkan keterampilan *hand painting* dengan teknik lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan laporan penelitian.
2. Prof. Dr. Marji, M.Kes sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan dalam pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Dr. Mazarina Devi, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang yang telah memberikan dukungan dalam pengabdian kepada masyarakat ini.
4. Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Nurul Haromain yang telah bekerjasama sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Baridah, Barara. 2018. *Pengaruh Ukuran Medium Terhadap Hasil Jadi Hand Painting dengan cat acrylic pada kain quilting*. e-Journal. Volume 07 Nomor 02 Tahun 2018, Edisi Yudisium Periode Mei 2018, Hal 82-86
- Dianti, Sinta. 2015. *Penerapan Teknik Hand Painting Dengan Menggunakan Cat Poster Terhadap Kulit Telur Pada Hasil Jadi Wall Hanging* .e-Journal. Volume 04 Nomor 03 Tahun 2015, Edisi Yudisium Periode Agustus 2015, Hal 24-28 diakses 1 Juli 2019
- Novita,A.S.2013. *Arti dari Motif Tribal*.
<http://annisanovitasemdu.wordpress.com/2013/11/07/arti-motif-tribal/>
 diakses 25 April 2019

Rahmawati,Y & Kurniati,E. 2010. *Stratei Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Kencana